

**PENGUNAAN BAHASA KREOL PRANCIS  
DALAM LIRIK LAGU MUSIK TRADISIONAL KALIPSO  
DI TRINIDAD**

**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH:**

**SUCI DIAH RAHMAWATI  
10511030111023**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2015**

## EXTRAIT

Suci, Rahmawati. 2014. **L'utilisation de la Langue du Créole Français dans les Paroles de la Musique Traditionnelle Calypso de Trinidad.** Programme d'études langue et littérature françaises. Université Brawijaya.

Les superviseurs :(I) Lusiana Neti Harwati (II) Rosana Hariyanti

Les mots clés : Musique Calypso, Révolution, Créole

La musique a un rôle important dans la vie quotidienne. Grâce à la musique, on peut exprimer ses sentiments. De plus, la musique peut être utilisée comme un moyen de communication ainsi que de divertissement et devient une caractéristique de la culture, comme à Trinidad qui a une musique traditionnelle, nommée Calypso. La musique Calypso a été chantée par les esclaves africains qui sont apportés par la noblesse française à Trinidad. Dans un premier temps, les paroles sont en créole français, mais au 19ème siècle, cette musique a été performée en anglais.

Cette étude vise à déterminer le contexte de l'utilisation du créole français dans les paroles en des chansons de la musique traditionnelle Calypso ainsi que de déterminer le rôle de la musique Calypso pour les gens de Trinidad, en particulier après la Révolution Française en 1789. Cette étude a utilisé une théorie multicausale avec la méthode descriptive qualitative.

Les résultats de cette étude indiquent que l'utilisation du Créole français dans les paroles des chansons de la musique traditionnelle calypso à Trinidad, est composée de divisée en deux facteurs: les facteurs sociopolitiques et socioculturels. Les facteurs politiques et sociaux sont associés à la Révolution Française avec des implications majeures pour la noblesse de sorte qu'ils ont dû trouver un endroit pour habiter en dehors de la France et l'un d'eux est l'île de Trinidad. Ils peuvent se contenter et d'accepter le contra «cédula de poblacion» délivré par le Royaume d'Espagne. A ce moment l'espagnol contrôlait toujours l'île. Les nobles français qui sont venus à Trinidad également apporté une partie de leur culture avec. L'élément culturel le plus important est le créole français. C'est un des facteurs socioculturels dans cette étude. Pendant ce temps, là le rôle de la musique calypso pour la société de Trinidad, entre autres, comme moyen de communication, comme divertissement de la population et fonctionne comme une caractéristique de la culture à la Trinidad.

Pour l'étude suivante, le chercheur a suggéré que des recherches examineraient la dissémination de la langue créole française dans la vie sociale à Trinidad ou d'autres éléments culturels qui influencent le développement de la musique calypso de Trinidad.

## ABSTRAK

Suci, Rahmawati. 2014. **Penggunaan Bahasa Kreol Prancis dalam Lirik Lagu Musik Tradisional Kalipso di Trinidad.** Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Lusia Neti Harwati (II) Rosana Hariyanti

Kata kunci : Musik kalipso, revolusi, kreol

Musik memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui musik seseorang dapat menyampaikan perasaannya. Selain itu musik juga dapat dijadikan sebagai media penghibur ataupun komunikasi serta menjadi suatu ciri khas kebudayaan, seperti Trinidad yang memiliki musik tradisional, yaitu musik kalipso. Musik kalipso pada awalnya dinyanyikan oleh para budak Afrika yang dibawa oleh bangsawan Prancis ke Trinidad. Pada awalnya, musik kalipso dinyanyikan dengan Bahasa Kreol Prancis namun memasuki abad ke 19, musik ini lebih sering dinyanyikan dengan Bahasa Inggris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang penggunaan Bahasa Prancis Kreol dalam lirik lagu musik kalipso serta mengetahui peran musik kalipso bagi masyarakat Trinidad, khususnya pasca Revolusi Prancis 1789. Penelitian ini menggunakan teori multi kausalitas dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Kreol Prancis di dalam lirik lagu musik tradisional kalipso di Trinidad disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor sosial politik dan sosial budaya. Faktor sosial politik berkaitan dengan Revolusi Prancis yang berdampak besar bagi kaum bangsawan sehingga mereka harus mencari tempat tinggal yang lebih aman selain Prancis dan salah satunya adalah Pulau Trinidad. Mereka dapat menetap disana karena telah menyetujui dan menerima perjanjian *cedula of population* yang dikeluarkan oleh Kerajaan Spanyol. Pada saat itu Spanyol masih menguasai pulau tersebut. Para bangsawan Prancis yang datang ke Trinidad juga membawa beberapa kebudayaan mereka. Unsur kebudayaan yang paling menonjol adalah Bahasa Kreol Prancis. Hal tersebut merupakan faktor sosial budaya dalam penelitian ini. Sementara itu, peran musik kalipso bagi masyarakat di Trinidad antara lain sebagai media komunikasi, sebagai hiburan masyarakat, dan berfungsi sebagai ciri khas kebudayaan di Trinidad.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya mengkaji penyebaran Bahasa Kreol Prancis dalam kehidupan sosial di Trinidad atau unsur kebudayaan lainnya yang mempengaruhi perkembangan musik kalipso di Trinidad.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2012). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Besson, Gerard. (2012). Caribbean History Archives *More on the French Creoles*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2013, dari <http://caribbeanhistoryarchives.blogspot.com/2012/06/french-creoles.html>.
- Besson, Gerard. (2012). *Calypso Creation of creol myth*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2013, dari <http://caribbeanhistoryarchives.blogspot.com/2011/08/calypso-creation-of-creole-myth.html>.
- Besson, Gerard. (2012). *French Creol*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2013, dari <http://caribbeanhistoryarchives.blogspot.com/search/label/French%20creoles>.
- Bloomsbury. (2014). *Bloomsbury Encyclopedia Of Popular Music Of The World Volume IX Genres: Caribbean And Latin America*. London dan New York: Bloomsbury Publishing.
- Brereton, Bridget. (1979). *Race Relation In Colonial Trinidad, 1870-1900*. Cambridge : Cambridge University Press 1979.
- Brereton, Bridget. (1996). *An Introduction to the History of Trinidad and Tobago*. Oxford : Heinemann Educational.
- Helmlinger, Aurélie. *Origine du calypso*. Diakses pada tanggal 27 Februari 2014, dari [http://mediatheque.citemusique.fr/masc/?INSTANCE=CITEMUSIQUE&URL=/mediacomposite/CMDO/CMDO000030000/CMDO000032000/CMDO000032003/CMDO000032003\\_01/](http://mediatheque.citemusique.fr/masc/?INSTANCE=CITEMUSIQUE&URL=/mediacomposite/CMDO/CMDO000030000/CMDO000032000/CMDO000032003/CMDO000032003_01/).
- Henry, Marvel. (2007). *The History of Creole in Trinidad*. Diakses pada tanggal 10 Maret 2013, dari <http://www.montraykreyol.org/spip.php?article307>.

Iwardany. (2012). *Apa itu Pijin dan Kreol*. Diakses pada tanggal 16 febuari 2014, dari <http://iwardany.wordpress.com/2012/10/27/apa-itu-pijin-dan-kreol/>.

James, Clevil. (2009). Diakses pada tanggal 12 Juli 2014, dari <https://groups.yahoo.com/neo/groups/limers/conversations/topics/6132>.

James, Roger. (2013). *Patois (creole) Language*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2013, dari <http://www.tntisland.com/patois.html>.

Katvixenchick. (2012). Diakses pada tanggal 11 Juli 2014, dari <http://www.youtube.com/watch?v=daZN7nDjI1M>.

Katvixenchick. (2012). Diakses pada tanggal 11 Juli 2014, dari <http://www.youtube.com/watch?v=Q0kSG7Gfsek>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) cetakan ke tiga edisi ke tiga. (2005). Jakarta: Balai Pustaka.

Koentjoroningrat. (1980). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Kramadibrata, Soemarwati Poli. (2013). *Prancis Dari Masa Prasejarah Hingga Republik I*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

Kuntowijoyo. (2008). *Penjelasan Sejarah (hitorical Explanation)*. Yogyakarta: Tirta Wacana.

Kurdi, Aserani. (2011). *Bahan Diklat Seni Budaya: SENI MUSIK*. Tanjung: SMKN 1 Tanjung.

Marbun, B.N. (2007). *Kamus Politik: edisi ketiga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Montgomery, Martin. (1995). *An Introuduction to Language and Society*. USA : Routledge.

Oktavia, Maria Y.R (2008). *Musik Rai: Eksistensi dan Identitas Kaum Magribi di Prancis*. Depok: FIB UI.

Razo, Diana. (nd). *The Perception of Calypso Music as an Identity Issue in the Community of Cahuita*. Diakses pada tanggal 27 Februari 2014, dari [http://departments.knox.edu/catch/2010fa/files/calypso\\_music.pdf](http://departments.knox.edu/catch/2010fa/files/calypso_music.pdf).

Smallwood, Scott. (n.d). *Orchestras of Steel: Local Phenomenon, National Movement, International Intrigue*. Di akses pada tanggal 27 Februari 2014, dari: [http://www.scott-smallwood.com/pdf/Orchestras\\_of\\_Steel.pdf](http://www.scott-smallwood.com/pdf/Orchestras_of_Steel.pdf).

Suryabrata, Sumadi. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali.

Wells, H.G. (2013). *A Short History Of The World, Sejarah Dunia Singkat*. Yogyakarta: Indoliterasi.